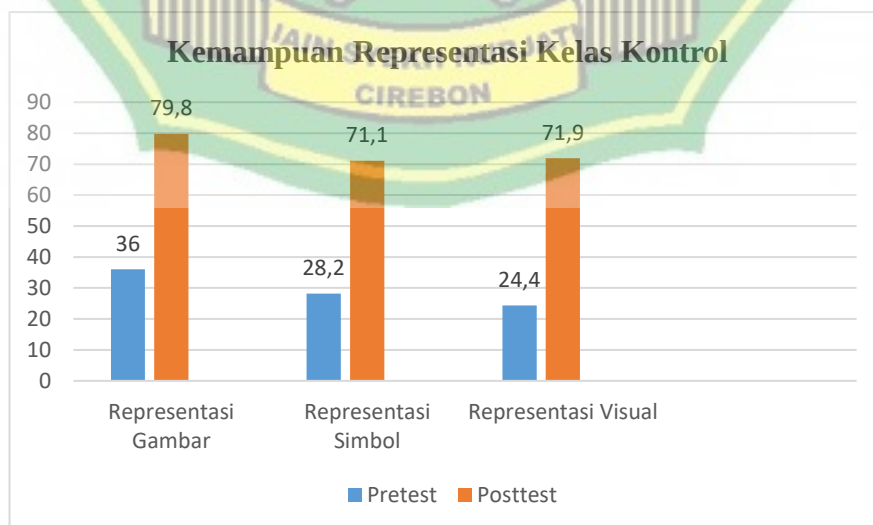


BAB V PENUTUP

5. 1. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN 2 Susukan pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel dengan pengambilan data berupa tes dan angket, maka disimpulkan sebagai berikut:

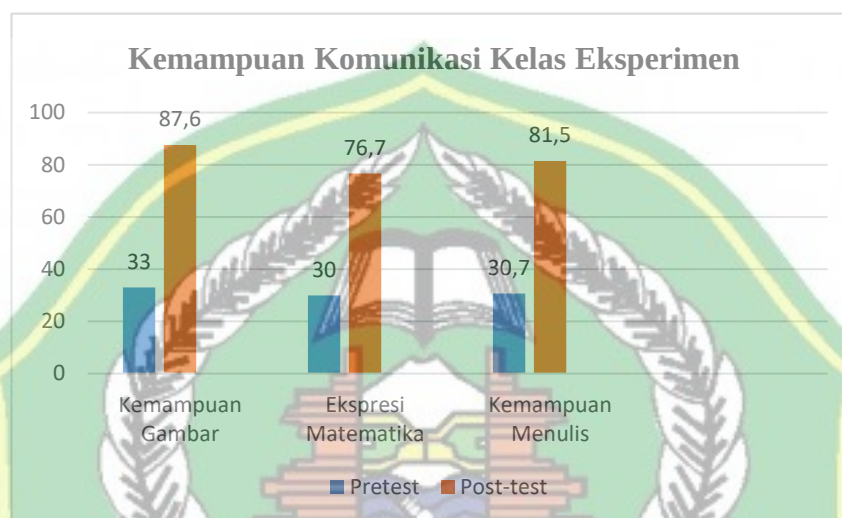
1. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan model *student facilitator and explaining* dalam proses kegiatan pembelajaran dapat diketahui dari siswa dengan diperoleh persentase rata-rata hasil angket respon siswa sebesar 73,9% dengan berdasarkan Tabel III.4 maka kategori kuat. Hal ini berarti siswa merespon positif terhadap pembelajaran matematika dengan model *student facilitator and explaining* dalam kegiatan pembelajaran.
2. Hasil kemampuan representasi matematika siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran matematika dengan model *student facilitator and explaining* memperoleh persentase rata-rata pada nilai *pretest* sebesar 37,63%, sedangkan untuk nilai *post-test* sebesar 81,5% dengan berdasarkan



Gambar III. Hal ini berarti menunjukkan bahwa pada kemampuan

representasi matematika siswa setelah diterapkan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *student facilitator and explaining* ini meningkat.

3. Hasil kemampuan komunikasi matematika siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran matematika dengan model *student facilitator and explaining* memperoleh persentase rata-rata pada nilai *pretest* sebesar 31,23%, sedangkan untuk nilai *post-test* sebesar 79,53% dengan



Gambar VII. Hal ini berarti menunjukkan bahwa pada kemampuan komunikasi matematika siswa setelah diterapkan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *student facilitator and explaining* ini meningkat.

4. Pengaruh pembelajaran matematika dengan *student facilitator and explaining* terhadap kemampuan representasi dan komunikasi matematika siswa dapat dilihat Tabel IV.40 dari hasil uji normalitas kedua kelas eksperimen dan kontrol pada kemampuan representasi didapatkan nilai sig 0,431 untuk kelas eksperimen, dan 0,325 untuk kelas kontrol, nilai tersebut lebih besar 0,05 karena nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima. Untuk kemampuan komunikasi didapat nilai sig. 0,079 untuk kelas eksperimen dan 0,184 untuk kelas kontrol, nilai tersebut lebih besar 0,05 karena nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima. Untuk uji homogenitas pada kemampuan representasi dan komunikasi didapatkan nilai sig 0,659 untuk kemampuan representasi dan 0,923 untuk kemampuan komunikasi karena nilai sig >

0,05 maka H_0 diterima. Uji hipotesis dengan menggunakan uji t pada kemampuan representasi dan kemampuan komunikasi dilihat pada Tabel IV.49. pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai sig. $0,000 < 0,05$. Berdasarkan rata-rata gain eksperimen sebesar 0,62 dan rata-rata gain kontrol 0,37 artinya kemampuan representasi kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Pada kemampuan komunikasi diketahui nilai sig. $< 0,05$. Berdasarkan rata-rata gain eksperimen 0,72 dan gain kontrol 0,14 artinya kemampuan komunikasi kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap kemampuan representasi dan kemampuan komunikasi matematika siswa.

5. 2. Saran

Saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat digunakan pada pokok bahasan lain selain SPLDV.
2. Penelitian menggunakan model *student facilitator and explaining* dapat dilakukan pada kemampuan selain kemampuan representasi dan kemampuan komunikasi.
3. Penelitian mengenai kemampuan representasi dan kemampuan komunikasi dapat dilakukan selain pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel untuk berikutnya dapat dilakukan pada pokok bahasan matematika yang lain.